

**PEDOMAN PENULISAN  
KARYA TULIS ILMIAH**



**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
BEKASI  
2018**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat diselesaikan. Buku Pedoman ini memuat tentang tata cara penyusunan KTI meliputi latarbelakang, tujuan, ruang lingkup, persyaratan, syarat pembimbing, pelaksanaan ujian, penilaian KTI, dan teknik penyusunan KTI. Sebagai buku pedoman diharapkan buku ini dapat menginformasikan dan menjelaskan terutama bagi mahasiswa dalam menyusun KTI untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik.

Buku pedoman ini merupakan revisi dari buku pedoman penyusunan KTI yang diterbitkan prodi DIII Analis Kesehatan pada tahun 2007. Revisi dari buku pedoman penulisan KTI ini disusun oleh tim dosen prodi DIII Analis Kesehatan.

Segala saran perbaikan demi kesempurnaan buku panduan ini sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan KTI-nya.

Bekasi, November 2017

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Visi dan Misi .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian.....	1
B. Tujuan .....	1
C. Ruang lingkup .....	2
<b>BAB II Ketentuan Umum.....</b>	<b>3</b>
A. Deskripsi Mata Kuliah .....	3
B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.....	3
C. Beban Satuan Kredit Semester (SKS).....	3
D. Waktu Pelaksanaan KTI.....	3
E. Peserta KTI .....	3
F. Pembimbing .....	4
G. Penguji .....	6
H. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Ujian .....	6
I. Sistem Penilaian Ujian .....	7
J. Tata tertib pelaksanaan ujian.....	7
K. Alur Pengumpulan KTI.....	8
<b>BAB III Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah .....</b>	<b>10</b>
A. Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah .....	10
B. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian/KTI.....	14
C. Sistematika Penyusunan Proposal dan laporan Penelitian/KTI .....	17
<b>BAB IV Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah .....</b>	<b>20</b>
A. Ketentuan Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah .....	20
B. Pengetikan .....	20
C. Penulisan Daftar Pustaka dalam Karya Tulis Ilmiah .....	28
Daftar Pustaka .....	32
Lampiran .....	33



## **VISI DAN MISI STIKes MITRA KELUARGA**

### **A. VISI**

Menjadi institusi pendidikan kesehatan swasta unggulan nasional tahun 2020.

### **B. MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Melaksanakan penelitian secara berkesinambungan untuk pengembangan pendidikan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan sebagai upaya peningkatan status kesehatan masyarakat.

## **VISI DAN MISI PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK**

### **A. VISI**

Menjadi Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medik unggulan dengan menghasilkan lulusan yang handal dalam pemeriksaan penyakit infeksi berbasis imunologi tahun 2020.

### **B. MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan Teknologi Laboratorium Medik yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing dalam pemeriksaan penyakit infeksi berbasis imunologi
2. Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang Teknologi Laboratorium Medik yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan bidang imunologi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan tugas akhir tertulis yang disusun oleh mahasiswa program diploma di Prodi DIII Analisis Kesehatan. Penulisan KTI sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Vokasi Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik. Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medik di STIKes Mitra Keluarga wajib mengikuti KTI yang harus disidangkan. Mahasiswa dapat mengambil kasus pemeriksaan laboratorium pasien di rumah sakit atau melakukan eksperimen di laboratorium dan hasilnya disusun menjadi karya tulis ilmiah.

Pedoman penulisan karya tulis ilmiah di Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medik disusun dengan mengacu pada MP-AKDK-24 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi. Kedudukan penyusunan tugas akhir sebagai salah satu sistem evaluasi akhir di perguruan tinggi telah ditetapkan dan diatur dalam PP No. 49 Tahun 2014. KTI disusun berdasarkan hasil pendekatan proses ilmiah, yaitu sistematis, objektif, logis, dan empiris. Sistematis adalah melalui langkah-langkah yang disusun secara berurutan dan berkesinambungan, berawal dari penetapan masalah sampai kesimpulan. Objektif adalah berdasarkan fakta-fakta yang sebenarnya. Logis adalah masuk akal dan empiris adalah berdasarkan pembuktian fakta.

### **B. Tujuan**

KTI sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa program studi DIII Teknologi Laboratorium Medik dan diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama masa pendidikan ke dalam tatanan nyata dunia pelayanan meliputi laboratorium di Rumah sakit maupun klinik dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dituangkan ke dalam bentuk KTI. Tujuan penyusunan buku panduan penulisan KTI ini adalah :

1. Sebagai pedoman bagi dosen dalam proses pembimbingan penulisan KTI.
2. Sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam penulisan KTI.
3. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perkuliahan untuk mata kuliah Metode Penelitian.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup atau topik karya tulis ilmiah merupakan suatu permasalahan yang menyangkut bidang ilmu Teknologi Laboratorium Medik Bidang

ilmunya antara lain parasitologi, bakteriologi, mikologi kimia klinik, imunoserologi, hematologi, toksikologi, dan analisa air, makanan, minuman.

**D. Etika dan Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah**

Etika dan kode etik perlu dibudayakan dalam penulisan karya ilmiah. Penulis harus memahami etika penulisan karya ilmiah secara baik dan benar. Kode etik berkaitan dengan norma-norma yang telah diterima dan diakui oleh masyarakat dan civitas akademik.

Penelitian yang dilakukan harus memiliki izin etik baik penelitian klinis, non klinis, maupun bahan biologi tersimpan (preparat/ jaringan/ sediaan). Penelitian klinis berkaitan dengan spesimen manusia dan hewan coba. Penelitian non klinis berkaitan dengan studi epidemiologi, studi kasus, prevalensi, data sekunder.

## **BAB II**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan masalah - masalah dalam bidang teknologi laboratorium medik melalui studi kasus praktek kerja lapangan atau penelitian di laboratorium.

#### **B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

Peserta didik mampu menyusun suatu karya tulis ilmiah yang dituangkan dalam bentuk laporan penulisan secara sistematis dan mampu mempresentasikan karya tulis ilmiah dalam ujian komprehensif di depan penguji.

#### **C. Beban Satuan Kredit Semester (SKS)**

KTI mempunyai beban 2 SKS

#### **D. Waktu Pelaksanaan KTI**

KTI akan dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2019 setelah dilakukan Praktek Kerja Lapangan.

#### **E. Peserta KTI**

##### **1. Sasaran**

Seluruh mahasiswa tingkat III Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medik yang telah dinyatakan lulus mata kuliah semester I – V dan telah menyelesaikan seluruh persyaratan akademik serta administrasi.

##### **2. Kewajiban**

- a. Memenuhi persyaratan akademik dan administrasi.
- b. Mencatat secara rinci tugas – tugas, arahan maupun petunjuk yang diberikan oleh pembimbing dalam suatu format perkembangan KTI (terlampir).
- c. Melakukan konsultasi / bimbingan KTI minimal 12 kali dimana termasuk 2 kali bimbingan pada saat penentuan judul KTI.
- d. Mencegah pelanggaran etika dalam penulisan KTI.
- e. Menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, menulis laporan lengkap, dan mengikuti ujian sesuai ketentuan.
- f. Menyerahkan hasil penelitian kepada pembimbing dan instansi terkait lokasi penelitian

3. Hak
  - a. Mendapatkan pembimbing sesuai dengan bidang keilmuan.
  - b. Mendapatkan bimbingan minimal 2 kali pada saat penentuan judul dan pada saat penyusunan laporan KTI sebanyak 10 kali.
  - c. Mendapatkan waktu dan tempat yang cukup untuk konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mendapatkan pertimbangan dan saran-saran, serta mendapatkan tanda tangan pembimbing pada konsultasi bimbingan KTI.
  - e. Menerima atau menolak saran-saran dari pembimbing berdasarkan argumentasi ilmiah.
  - f. Mendapatkan pemantauan perkembangan proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan lengkap.
  - g. Mendapatkan nilai secara objektif sesuai dengan kemampuannya.
4. Persyaratan
  - a. Telah menyelesaikan semester I – V yang telah mencapai 99 SKS
  - b. Mendapatkan minimal nilai B untuk mata kuliah keahlian .
  - c. Tidak sedang menjalani masa skorsing (masa vakum)
  - d. Masih dalam batas studi maksimal 8 semester
  - e. Peserta tercantum di dalam Surat Keputusan Pelaksanaan KTI Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medik STIKes Mitra Keluarga
  - f. Telah memenuhi persyaratan administrasi dan keuangan

## **F. Pembimbing**

### **1. Pengertian**

Pembimbing adalah dosen tetap yang telah ditunjuk oleh instansi untuk membimbing selama proses penyusunan laporan KTI, yang bertugas dan bertanggung jawab sepenuhnya baik dari segi substansi maupun metodologi penulisan KTI.

### **2. Persyaratan**

- a. Dosen tetap atau dosen tamu di Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medik STIKes Mitra Keluarga
- b. Jenjang pendidikan minimal satu tingkat diatas mahasiswa bimbingan
- c. Pernah mengasuh atau sedang mengasuh mata kuliah yang relevan dengan judul KTI
- d. Bila persyaratan yang dimaksud dalam poin “c” belum terpenuhi pada saat Surat Keputusan Pembimbing KTI ini dibuat, dapat dilakukan penyimpangan selama belum ada dosen prodi DIII Teknologi Laboratorium Medik STIKes Mitra Keluarga yang memiliki kepangkatan akademik atau jumlah pembimbing tidak mencukupi.
- e. Pembimbing KTI akan ditetapkan dengan keputusan Ketua STIKes Mitra Keluarga atas usulan Ketua Program Studi.



3. Penetapan Pembimbing
  - a. Setiap mahasiswa mendapatkan satu pembimbing sebagai pembimbing utama.
  - b. Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Ketua STIKes Mitra Keluarga.
  - c. Pembimbing seharusnya sesuai dengan kompetensi bidang ilmu.
  - d. Pembimbing utama membimbing mahasiswa dengan jumlah maksimal 6 - 8 mahasiswa.
  - e. Pembimbing utama adalah dosen tetap prodi Teknologi Laboratorium Medik atau dosen tamu yang kualifikasinya tertentu.
4. Tugas Pembimbing
  - a. Pembimbing bertanggung jawab atas substansi materi, metode penelitian, teknis pembuktian, dan pembahasan.
  - b. Memberikan tuntunan dan arahan tentang materi penulisan sesuai dengan judul yang dipilih
  - c. Menyediakan waktu dan tempat yang cukup untuk konsultasi dengan mahasiswa
  - d. Melihat langsung judul yang dipilih oleh mahasiswa baik dari rumah sakit maupun lingkungan sekitar
  - e. Mencegah pelanggaran etika dalam penelitian dan penulisan KTI
  - f. Membuat catatan perkembangan pada format yang telah disediakan (terlampir)
  - g. Mengisi catatan perkembangan pada format bimbingan, jumlah bimbingan minimal 12 kali.
  - h. Memberikan bimbingan sampai tuntas pada mahasiswa
  - i. Memberikan penilaian secara objektif sesuai dengan kemampuan mahasiswa.
5. Hak Pembimbing KTI
  - a. Menerima atau menolak sebagai pembimbing KTI.
  - b. Mendiskusikan topik/judul penelitian dengan mahasiswa apabila menerima sebagai pembimbing.
  - c. Memanfaatkan data mahasiswa bimbingannya guna penyusunan penelitian dosen dan atau dipublikasikan atas sepengetahuan mahasiswa penyusun KTI.
  - d. Menerima honor sesuai ketentuan.
  - e. Mendapatkan angka kredit.
6. Kewajiban Pembimbing KTI
  - a. Memberikan pertimbangan atau saran-saran dan menandatangani formulir konsultasi proposal penelitian KTI dan atau KTI sekurang-kurangnya 12 (dua belas) kali konsultasi dan 2 (dua) diantaranya pengajuan judul yang dibuktikan dengan lembar konsultasi yang telah

di paraf oleh pembimbing dengan ketentuan semua bab telah di konsultasikan ke pembimbing (terlampir)

- b. Proses bimbingan dilakukan secara langsung dan tatap muka, bertahap bab demi bab
- c. Memantau perkembangan proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan lengkap.
- d. Memberikan persetujuan tentang waktu pelaksanaan sidang KTI.
- e. Menandatangani proposal penelitian KTI dan atau KTI apabila telah sesuai ketentuan pada buku pedoman ini.

### **G. Penguji**

#### 1. Pengertian

Penguji adalah dosen tetap yang telah ditunjuk oleh institusi untuk menguji KTI.

#### 2. Persyaratan Penguji

- a. Dosen tetap atau dosen tamu di Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medik STIKes Mitra Keluarga
- b. Latar belakang pendidikan formal minimal Strata 2 (S2) dengan pengalaman minimal 1 tahun.
- c. Berkompeten di bidangnya

#### 3. Penguji bertanggungjawab :

- a. Melaksanakan ujian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- b. Memberikan penilaian pada peserta ujian sesuai dengan standar penilaian yang berlaku.
- c. Melaporkan kejadian-kejadian yang tertuang dalam berita acara

### **H. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Ujian**

Pelaksanaan ujian KTI mencakup :

#### 1. Ujian Utama

Ujian KTI dapat dilaksanakan apabila telah terpenuhi semua persyaratan. Pelaksanaan sidang KTI melibatkan 2 orang penguji, yaitu 1 penguji dari prodi ditambah dengan 1 pembimbing yang pada saat sidang bertugas sebagai penguji. Ujian KTI tidak boleh diikuti oleh mahasiswa lain.

#### 2. Ujian ulang dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika peserta ujian yang dinyatakan belum lulus/belum mencapai nilai 3,00 pada Ujian Utama.
- b. Jika peserta ujian sidang belum lulus maka ujian ulang dilakukan dalam waktu 5 – 7 hari setelah ujian sidang utama
- c. Jika ujian sidang belum dinyatakan lulus setelah ujian ulang, maka peserta ujian mengulang pada tahun berikutnya selama masih berada dalam masa studi maksimal 8 semester

- d. Jika di tahun berikutnya peserta ujian belum lulus juga dan berada di luar batas studi maksimal maka peserta ujian dinyatakan gugur.

**Strategi Pelaksanaan Ujian :**

- a. Ujian sidang bersifat tertutup
- b. Setiap mahasiswa akan diuji oleh 2 penguji, yang terdiri dari 1 orang pembimbing yang merangkap moderator dan 1 orang penguji akademik.
- c. Ujian sidang akan dilaksanakan selama 60 menit yang terdiri dari:
  - 1) Presentasi : 10 menit
  - 2) Tanya jawab (responsi) : 50 menit

**I. Sistem Penilaian**

Komponen penilaian ujian KTI terdiri dari makalah dan ujian sidang dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Uji sidang dan makalah ilmiah menggunakan format evaluasi uji sidang dan makalah ilmiah STIKes Mitra Keluarga, terdiri dari :
  - a. Uji Sidang (60%)
  - b. Makalah Ilmiah (40%)
2. Selisih nilai antara penguji satu dengan penguji lainnya dalam satu tim tidak lebih dari 0,5.
3. Nilai ujian dicantumkan dalam format sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
4. Kelulusan ujian :  
Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mencapai nilai  $\geq 3,00$  (B).

**J. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian**

1. Ujian dimulai pukul 08.00 WIB – selesai
2. Penguji
  - A. Memberikan pengarahan kepada peserta ujian
  - b. Menandatangani berita acara pelaksanaan ujian
  - c. Penguji mengisi daftar hadir pelaksanaan ujian yang telah disediakan panitia
3. Peserta Ujian sidang
  - a. Peserta telah datang di tempat ujian 30 menit sebelum ujian dimulai
  - b. Peserta masuk ruang ujian sesuai jadwal yang sudah ditentukan
  - c. Peserta ujian mengenakan atasan pakaian kemeja putih dan bawahan untuk laki – laki memakai celana bahan sedangkan perempuan memakai rok hitam dan jas almamater.
  - d. Peserta diuji oleh dua penguji secara bersama-sama
  - e. Peserta ujian mempresentasikan selama 10 menit, dengan menggunakan media LCD
  - f. Tanya jawab dari masing-masing penguji selama 25 menit

- g. Peserta ujian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penguji dengan baik, jelas dan benar.
  - h. Pertanyaan penguji yang kurang jelas dapat dipertanyakan kembali sehingga dapat dimengerti oleh peserta ujian.
  - i. Peserta ujian diharuskan menggunakan alat bantu atau media waktu mempresentasikan tugas akhirnya.
  - j. Setelah ujian selesai, peserta ujian diperkenankan meninggalkan tempat ujian
  - k. Hasil proses ujian sidang, diumumkan pada hari pelaksanaan ujian (tetapi tidak menginformasikan nilai, hanya kelulusannya saja ).
  - l. Nilai Hasil ujian sidang akan diumumkan bila laporan tugas akhir sudah diperbaiki dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
4. Sanksi
- a. Bila terjadi pelanggaran seperti memanipulasi data dan melakukan plagiat maka peserta ujian dibatalkan untuk mengikuti proses ujian
  - b. Bila datang terlambat lebih dari 30 menit setelah pengarahannya sidang maka peserta ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian dan mengikuti ujian pada hari berikutnya.
  - c. Bila mahasiswa terlambat mengumpulkan makalah KTI maka peserta sidang akan mendapat pengurangan nilai pada poin ketepatan waktu pengumpulan makalah.

#### K. Alur Pengumpulan KTI

Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa harus mengumpulkan naskah KTI dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* (CD) dalam format PDF ke bagian perpustakaan. *Hard copy* KTI dibuat sebanyak 2 eksemplar, 1 eksemplar diberikan kepada pembimbing dan 1 eksemplar ke bagian perpustakaan.

#### BAGAN ALUR PENGUMPULAN MAKALAH KTI TA 2017-2018

No	Kegiatan	Alur	Penanggung Jawab
1.	Revisi paska sidang selama seminggu	REVISI KTI	Pembimbing
2.	KTI dijilid hard cover 1 eksemplar	↓	Mahasiswa
3.	File KTI dikonversi dalam bentuk PDF dan <i>diburning</i> ke dalam CD, kecuali format bertanda tangan <i>discan</i>	KTI HARDCOVER & FILE pdf dalam CD	Mahasiswa
4.	Mahasiswa mengambil form pengecekan KTI kepada panitia KTI	Pengecekan oleh Pustakawan	Panitia

5.	Makalah dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan CD diserahkan ke bagian perpustakaan untuk dilakukan pengecekan	<p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">PENGECEKAN OLEH PUSTAKAWAN</div> <p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">PUSTAKAWAN MENANDATANGANI FORM PENGECEKAN</div>	Pustakawan
6.	Makalah dan CD yang sudah dicek pustakawan, dikembalikan ke pembimbing oleh mahasiswa untuk ditandatangani	<p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">KTI DAN CD DISERAHKAN KE PEMBIMBING DISERTAI FORM PENGECEKAN</div> <p style="text-align: center;">↓</p>	Pembimbing
7.	Pembimbing melaporkan total mahasiswa yang sudah ditandatangani makalahnya kepada panitia KTI	<p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">PEMBIMBING LAPOR KE PANITIA KTI</div> <p style="text-align: center;">↓</p>	Panitia
8.	Makalah dan CD yang sudah ditandatangani pembimbing diserahkan ke pustakawan	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">KTI HARDCOVER &amp; CD DIKUMPULKAN KE PUSTAKAWAN</div>	Pustakawan
9.	Setelah menerima KTI dan CD, pustakawan menerbitkan surat bebas pustaka sebagai salah satu syarat wisuda	<p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">PUSTAKAWAN MENERBITKAN SURAT BEBAS PUSTAKA</div>	Pustakawan
10.	Surat bebas pustaka dikumpulkan ke Administrasi akademik	<p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">SURAT BEBAS PUSTAKA DIKUMPULKAN KE ADM</div>	Administrasi akademik

## **BAB III**

### **FORMAT PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

#### **A. Sistematika Penulisan KTI**

Sistematika penulisan KTI yang disusun oleh mahasiswa terbagi menjadi 2 (dua) yaitu penulisan proposal KTI dan laporan akhir KTI.

##### **1. Proposal KTI**

Bagian- bagian yang harus ada dalam proposal KTI adalah:

- A. Halaman Sampul
- B. Halaman Judul
- C. Halaman Persetujuan
- D. Daftar Isi
- E. Daftar Tabel (jika ada)
- F. Daftar Gambar (jika ada)
- G. Daftar Lampiran (jika ada)
- H. Daftar Singkatan dan Lambang atau Simbol
- I. Bagian Isi meliputi :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Hipotesa (Jika ada)
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Alat dan Bahan
- D. Cara Kerja
- E. Variabel Penelitian
- F. Populasi dan Sampel
- G. Pengolahan dan Analisis Data

- J. Daftar Pustaka
- K. Lampiran (jika ada)
- L. Jadwal Penelitian

##### **2. Laporan Akhir KTI**

Bagian- bagian yang harus ada dalam laporan akhir KTI adalah:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Persetujuan

- d. Halaman Pengesahan
- e. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- f. Abstrak dalam bahasa Indonesia
- g. Abstrak dalam bahasa Inggris
- h. Kata Pengantar
- i. Daftar Isi
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Gambar
- l. Daftar Lampiran
- m. Daftar Singkatan dan Lambang atau Simbol
- n. Bagian Isi meliputi:

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Hipotesa (Kalau ada)
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Alat dan Bahan
- D. Cara Kerja
- E. Variabel Penelitian
- F. Populasi dan Sampel
- G. Pengolahan dan Analisis Data

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- Instrumen/kuesioner
- Jadwal penelitian
- Dokumen, dll

**B. Penjelasan Sistematika Penulisan KTI**

- 1. Halaman Sampul

Halaman sampul berisikan judul KTI, lambang STIKes Mitra Keluarga, nama mahasiswa, program studi yang ditempuh, dan tahun KTI. Judul KTI maksimal 22 kata dan disusun piramida terbalik.

2. Halaman Judul  
Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.
3. Lembar Persetujuan  
Halaman persetujuan dicetak pada halaman baru. Baris-baris pada Memuat tanda tangan pembimbing dan Koordinator Prodi DIII Analisis Kesehatan
4. Lembar Pengesahan  
Bagian ini memuat tanda tangan pembimbing dan penguji serta tanggal ujian.
5. Halaman Pernyataan Orisinalitas  
Bagian ini memuat pernyataan tentang KTI hasil karya sendiri dan sumber informasi yang diperoleh dicantumkan dalam daftar pustaka.
6. Abstrak  
Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak memuat ringkasan KTI meliputi latar belakang masalah, tujuan, metode penyelesaian masalah, hasil, dan pembahasan. Abstrak disusun dalam 1 (satu) paragraf dan maksimal 250 kata. Pada bagian bawah abstrak dituliskan kata kunci yang berhubungan dengan judul KTI.
7. Kata Pengantar  
Bagian ini memuat uraian singkat tentang maksud KTI, harapan penulis terhadap KTI, dan ucapan terima kasih. Bahasa yang digunakan harus bahasa formal.
8. Daftar Isi  
Bagian ini menggambarkan secara menyeluruh tentang isi KTI sebagai petunjuk pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab anak sub judul. Dalam daftar isi tertera kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan dan lambang, daftar tabel, daftar gambar, bab-bab dari isi KTI, daftar pustaka, dan lampiran.
9. Daftar Tabel  
Daftar ini memuat urutan judul tabel serta nomor halaman.
10. Daftar Gambar  
Daftar ini berisi urutan judul gambar dan nomor halaman.
11. Daftar Lampiran  
Daftar ini berisi urutan lampiran dan nomor halaman.
12. Daftar Arti Lambang dan Singkatan  
Daftar ini berisi penjelasan mengenai lambang dan singkatan, dibuat daftar dengan arti dan satuannya.
13. Bagian Isi  
Bagian ini memuat bb pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran.



a. Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, keaslian penelitian dan manfaat penelitian.

- 1) Latar belakang berisi: hasil penelitian atau data sekunder sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, referensi/ uraian mengenai topik yang dipilih, dan alasan mengapa topik tersebut penting dipilih.
- 2) Rumusan masalah berisi: pernyataan singkat, padat, dan jelas mengenai masalah- masalah yang mungkin timbul dari topik yang dipilih. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya.
- 3) Hipotesa berisi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dibuat/ dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya.
- 4) Tujuan berkaitan dengan masalah yang dihadapi/ dipecahkan.
- 5) Manfaat berkaitan dengan kegunaan dari hasil yang diharapkan bagi masyarakat, instansi, dan peneliti.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat teori dasar dan ulasan penelitian-penelitian yang ada terkait dengan topik KTI serta metode/ prinsip pemeriksaan yang digunakan pada penelitian tersebut.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, cara kerja, variabel terikat dan bebas, populasi dan sampel, serta analisis data. Alat dan bahan yang digunakan dituliskan secara lengkap beserta nama merknya. Cara kerja dituliskan dalam bentuk paragraph dan kalimat pasif.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil- hasil/ data yang terkait dengan parameter penelitian dan tujuan dari tugas KTI serta analisis terhadap hasil penelitian tersebut. Pada bab ini dituliskan juga kaitan antara hasil penelitian dengan hasil penelitian yang telah dilakukan orang lain/ sebelumnya.

e. Bab V Penutup

Bab penutup berisikan kesimpulan dan saran yang dibuat secara terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat mengenai kesimpulan menyeluruh hasil penelitian. Isi kesimpulan harus sesuai dengan tujuan pada bab pendahuluan dan analisis serta diskusi yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penelitian, diajukan pada peneliti lain dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran dapat berisi perbaikan atau aspek lain yang perlu dikaji lebih lanjut, melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

f. Bagian Akhir

Bab ini terdiri dari daftar Pustaka dan lampiran. Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan yang berfungsi melengkapi uraian yang telah disajikan dalam isi, namun bukan merupakan data mentah atau yang tidak terlalu penting.

## **BAB IV BAHASA DAN TANDA BACA**

### **A. Ketentuan Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

Di bawah ini adalah ketentuan umum penulisan makalah ilmiah :

1. Ukuran kertas A4 80 gram
  2. Huruf Times New Roman, ukuran font 12 untuk isi, judul BAB font 12 (di *bold*) dan judul cover font 14 (membentuk piramida atau terbalik).
  3. Ketikan 1,5 spasi
  4. Margin kiri 4 cm, margin atas, bawah dan kanan 3 cm
  5. Cara pengetikan nomor halaman:
    - a. Jika ada judul di halaman tersebut, maka nomor halaman diketik di bagian bawah tengah
    - b. Jika tidak ada judul di halaman tersebut, maka nomor halaman diketik di bagian atas kanan. Jarak penulisan nomor halaman dengan awal tulisan 2 spasi
  6. Penulisan makalah dalam bentuk narasi kecuali analisa data berbentuk kolom.
  7. Penulisan makalah ilmiah rata kanan kiri
  8. Sistematika penulisan penomoran menggunakan sistem penomoran campuran
    - I.
      - A.
        1.
          - a.
            - 1).
          - a).
        - (1).
        - (a).
9. Satu paragraf harus berisi satu pokok pikiran yang terdiri dari minimal 3 kalimat.
10. Penggunaan bahasa asing harus diketik miring (*Italic*)
11. Makalah dikumpul seminggu setelah ujian sidang dalam bentuk 1 *hard copy hard cover*, dan satu *soft copy* (CD)

### **B. Pengetikan**

1. Alat Pengetikan  
Naskah diketik dengan komputer.
2. Jenis Huruf
  - a. Naskah diketik dengan huruf **Times New Roman** dengan font **12** untuk seluruh naskah.

- 1) Judul proposal penelitian/KTI : 14 bold
  - 2) Judul bab : 12 bold
  - 3) Subjudul : 12 bold
- b. Penggunaan huruf miring/*Italic* digunakan pada tulisan/bahasa asing yang belum diadaptasi dalam perbendaharaan bahasa Indonesia, nama latin tumbuhan atau hewan, judul buku atau singkatan resmi majalah, dan alamat referensi yang diambil dari internet pada daftarpustaka.
3. Bilangan dan Satuan
    - a. Bilangan diketik dengan angka (misalnya 100 gram), kecuali pada awal kalimat ditulis Seratus gram (huruf kapital pada awal paragraf).
    - b. Bilangan desimal ditandai dengan “koma” bukan titik, misalnya 60,5 gram.
    - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan umum tanpa diakhiri dengan tanda titik, misalnya 70 g, 80 kg, 15 km, 20 m
    - d. Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai awal kalimat harus dieja, misalnya Lima gram daging sapi, Kalsium dalam darah.
  4. Jarak Baris  
Jarak antar baris dibuat 1.5 spasi, kecuali untuk abstrak, kutipan langsung, judul dan isi tabel, gambar, daftar pustaka diketik 1 spasi.
  5. Pengisian Ruang  
Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruang yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, persamaan daftar, gambar, subjudul atau hal-hal yang khusus.
  6. Batas Tepi  
Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas adalah tepi kiri 4 cm, tepi bawah, kanan, atas 3 cm.
  7. Alinea Baru  
Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.
  8. Judul/Subjudul/ Anak subjudul
    - a. Judul atau bab ditulis dengan huruf kapital semua dan diatur simetris di tengah (*center*), dengan jarak 3 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan tanda titik.
    - b. Subjudul atau subbab ditulis dari tepi kiri, hanya huruf pertama dari tiap kata dalam kalimat yang ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung, sandang, depan, dan sejenisnya (misalnya : di, ke,dari, untuk, yang, dan).
    - c. Anak subjudul atau anak subbab ditulis mulai dari batas tepi kiri,tetapi hanya huruf pertama pada kata pertama yang ditulis denganhuruf kapital tanpa diakhiri dengan tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak subjudul dimulai dengan alinea baru.

9. Rincian ke bawah atau ke samping

Penulisan naskah yang ada rinciannya (ke bawah atau ke samping), misalnya pada akhir kalimat yang diikuti tanda titik dua (:), harus menggunakan nomor urut angka dan ditulis dalam tanda kurung atau (.....), dan setiap perpindahan nomor diakhiri dengan tanda titik koma atau (;), sebelum nomor terakhir, dan setelah nomor terakhir diakhiri dengan tanda titik. Apabila referensi yang digunakan hanya berasal dari satu buku, maka sumber referensi ditulis setelah kalimat sebelumnya.

Misalnya :

Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan adalah (Blum,1978) :

(1) lingkungan; (2) perilaku; (3) pelayanan kesehatan; dan (4)keturunan.

10. Penomoran

a. Halaman

Penomoran bagian awal naskah (mulai dari halaman judul, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran) diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (contoh : i, ii, ...dst) dan ditempatkan di tengah bawah naskah. Penomoran pada bagian utama naskah mulai dari pendahuluan sampai dengan lampiran menggunakan angka Arab (contoh : 1, 2, ... dst). Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada awal bab ditempatkan di tengah bawah naskah.

b. Tabel, gambar, dan lampiran

Penomoran tabel, gambar, dan lampiran menggunakan angka Arab diikuti dengan tanda titik.

11. Penulisan tabel, gambar, dan lampiran

a. Tabel

Penulisan tabel meliputi: judul memakai huruf kapital di awal kata (*Title case*), ditempatkan secara simetris di atas tabel, diketik satu spasi dan letak baris berikutnya di bawah judul tabel. Tabel tidak boleh dipenggal dalam dua halaman, kecuali terpaksa harus menuliskan kata lanjutan ..... di halaman berikutnya. Jenis huruf yang digunakan *Times New Roman* dengan 1,5 spasi dan ukuran huruf 11 point. Tabel diberi nomor yang dapat menunjukkan nomor bab dan nomor urut tabel dalam bab tersebut. Contoh tabel dalam penyusunan KTI.

Tabel 2.4 Konversi untuk Tingkat Keadaan Referensi

No.	Konvensi	Titik Referensi <sup>a</sup>	$s_0$ kJ·kg <sup>-1</sup> ·K <sup>-1</sup>	$h_0$ kJ·kg <sup>-1</sup>
1	IIR <sup>b</sup>	273,15 K pada cair jenuh	1	200
2	ASHRAE <sup>c</sup>	233,15 K pada cair jenuh	0	0
3	Titik didih Normal	Titik didih normal untuk cair jenuh	0	0

<sup>a</sup>Titik referensi menentukan temperatur and massa jenis

<sup>b</sup>*International Institute of Refrigeration*

<sup>c</sup>*American Society of Heating, Refrigeration and Air-Conditioning Engineers*

Tabel 2.5 Konversi Temperatur dan Massa Jenis untuk Tingkat Keadaan Referensi pada Berbagai Keadaan

No.	Konvensi	Titik Referensi <sup>a</sup>	$s_0$ kJ·kg <sup>-1</sup> ·K <sup>-1</sup>	$h_0$ kJ·kg <sup>-1</sup>
1	IIR <sup>b</sup>	273,15 K pada cair jenuh	1	200
2	ASHRAE <sup>c</sup>	233,15 K pada cair jenuh	0	0
3	Titik didih Normal	Titik didih normal untuk cair jenuh	0	0

<sup>a</sup>Titik referensi menentukan temperatur and massa jenis

<sup>b</sup>*International Institute of Refrigeration*

<sup>c</sup>*American Society of Heating, Refrigeration and Air-Conditioning Engineers*

b. Gambar

Penulisan gambar meliputi: judul memakai huruf kapital di awal kata (*Title case*), ditempatkan secara simetris di bawah gambar, diketik satu spasi dan letak baris berikutnya dibawah judul gambar. Gambar tidak boleh dipenggal dalam duahalaman, kecuali terpaksa harus menuliskan kata lanjutan ..... dihalaman berikutnya. Judul gambar sebaiknya dibuat sesingkat dan sejelas mungkin. Tidak ada bingkai diperlihatkan atau dimunculkan di luar gambar. Jenis huruf yang digunakan *Times New Roman* dengan 1,5 spasi dan ukuran huruf 11 point.

c. Lampiran

Penulisan lampiran meliputi: judul memakai huruf kapital di awalkata (*Title case*), diketik satu spasi dan letak baris berikutnya dibawah judul lampiran. Lampiran tidak boleh dipenggal dalam dua halaman,

kecuali terpaksa harus menuliskan kata lanjutan .....di halaman berikutnya.

12. Daftar pada bagian awal naskah/laporan

Penulisan daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran pada bagian awal naskah/laporan meliputi hal-hal berikut: judul menggunakan huruf kapital ditempatkan simetris pada batas tepi atas halaman.

**C. BAHASA DAN TANDA BACA**

Bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah berpedoman pada Bahasa Indonesia Baku.

Aspek Bahasa dalam Karya Tulis Ilmiah

Ciri-ciri bahasa ilmiah :

- a. Bersifat formal. Oleh karena itu tingkat bahasa yang digunakan juga tingkat bahasa formal bukan harian (Johanes, 1979). Gagasan yang disampaikan didasarkan atas fakta dan tidak berpihak pada siapapun.
- b. Ragam bahasa baku. Bahasa yang digunakan mengikuti kaidah – kaidah bahasa Indonesia baku.
- c. Bukan suatu dialek. Oleh karena itu, dalam KTI dihindari ungkapan-ungkapan yang berbau dialek.
- d. Bahasa dalam KTI lebih komunikasi dengan pikiran dari pada perasaan, bersifat tenang, sederhana, tidak emosional, tidak ekstrim, tidak berlebihan.
- e. Komunikasi gagasan dalam KTI harus dinyatakan secara lengkap, jelas, ringkas, meyakinkan, dan tepat.
- f. Hindari bahasa yang usang, kolot, dan basi, kata-kata yang mubazir, kalimat yang mendua arti / bermakna ganda.
- g. KTI lazim menggunakan diagram, gambar, tabel dan analisis ilmupasti.
- h. Tanda baca, lambang ilmiah, singkatan, rujukan, jenis huruf dalam KTI sangat diperhatikan.

13. Pemakaian tanda baca

- a. Tanda titik (.) dipakai pada :
  - 1) Akhir kalimat
  - 2) Singkatan nama orang
  - 3) Singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan jabatan
  - 4) Kata atau ungkapan yang sudah sangat umum
  - 5) Di belakang angka atau huruf
  - 6) Memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu
- b. Tanda titik (.) tidak dipakai :
  - 1) Untuk memisahkan ribuan, jutaan dan seterusnya yang tidak menunjukkan jumlah.

- 2) Dalam singkatan yang terdiri dari huruf-huruf awal kata atau suku kata atau gabungan keduanya, atau yang terdapat di dalam akronim yang sudah diterima oleh masyarakat.
  - 3) Singkatan lambang kimia, ukuran takaran, timbangan dan mata uang.
  - 4) Akhir judul yang merupakan kepala ilustrasi tabel
- c. Tanda koma (,) dipakai pada :
- 1) Antara unsur-unsur dalam suatu pemerian
  - 2) Memisahkan kalimat setara, memisahkan anak kalimat dan induk kalimat, mengapit keterangan tambahan.
  - 3) Di belakang kata atau ungkapan, penghubung antar kalimat yang terdapat pada posisi awal.
  - 4) Di belakang kata seruan.
  - 5) Memisahkan petikan langsung dari bagian lain.
  - 6) Menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya.
  - 7) Di antara tempat penerbitan, nama penerbitan dan tahun penerbitan.
  - 8) Di antara nama orang dan gelar akademik.
  - 9) Di muka angka persepuluhan
- d. Tanda titik koma (;) dipakai pada :
- 1) Memisahkan bagian kalimat yang sejenis dan setara
  - 2) Memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk
- e. Tanda titik dua (:) dipakai pada :
- 1) Akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian ungkapan.
  - 2) Sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian
  - 3) Di antara jilid atau nomor dan halaman, di antara bab dan ayat dalam kitab suci, di antara judul dan anak judul suatu karangan
- f. Tanda hubung (-) dipakai pada :
- 1) Untuk menyambung suku kata yang terpisah karena pergantian garis
  - 2) Menyambung awalan dengan bagian kata di belakang
  - 3) Menyambung unsur-unsur kata ulang
  - 4) Untuk memperjelas hubungan bagian-bagian ungkapan
  - 5) Menyambung huruf yang dieja
  - 6) Merangkaikan se- dengan kata yang dimulai dengan huruf kapital, ke- dengan angka, angka dengan akhiran an, singkatan huruf kapital dengan imbuhan atau kata
- g. Tanda pisah (-) dipakai pada :
- 1) Membatasi penyisipan kata atau kalimat yang member penjelasan.
  - 2) Menegaskan adanya oposisi.



- 3) Di antara dua bilangan atau tanggal yang berarti sampai dengan.
- h. Tanda elipsis (...) dipakai pada :
  - 1) Menggambarkan kalimat yang terputus-putus.
  - 2) Menunjukkan bahwa dalam suatu ketikan ada bagian yang dihilangkan.
- i. Tanda petik (“) dipakai pada :
  - 1) Mengapit petikan langsung
  - 2) Mengapit judul apabila dalam suatu kalimat
  - 3) Mengapit suatu istilah
  - 4) Kutipan memakai spasi jika lebih dari 3 baris
  - 5) Sebaliknya jika kurang dari 3 baris tidak perlu memakai spasi
  - 6) Diawali tanda petik (“) dan diakhiri lagi dengan tanda petik (“).
  - 7) Tanda tanya, tanda seru, tanda kurung dan tanda kurung siku pemakaiannya ada dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

#### 14. Pemakaian ejaan

Pedoman pemakaian ejaan, pemakaiannya dalam pedoman umum pembentukan istilah (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional).

#### 15. Pemakaian huruf dan penulisan huruf

- a. Huruf kapital digunakan sebagai :
  - 1) Huruf pertama awal kalimat
  - 2) Huruf pertama kutipan langsung
  - 3) Huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, kitab suci, nama Tuhan termasuk kata gantinya.
  - 4) Huruf pertama nama Tuhan, bulan, hari, hari raya dan peristiwa sejarah.
  - 5) Huruf pertama nama khas geografi
  - 6) Huruf pertama nama resmi badan, lembaga pemerintahan, ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi.
  - 7) Huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar dan judul karangan, kecuali kata partikel (di, ke, dari, pada, untuk, dan, yang) yang tidak terletak pada posisi awal.
  - 8) Dipakai dalam singkatan, nama, dan gelar.
- b. Pemakaian huruf miring :
  - 1) Menuliskan judul buku, majalah dan surat kabar yang dikutip
  - 2) Menegaskan/mengkhususkan huruf, bagian kata atau kelompok kata.
  - 3) Menuliskan kata nama-nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

## 16. Singkatan dan akronim

1. Singkatan : bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih.

a. Singkatan nama orang, nama gelar, jabatan atau pangkat diikuti dengan tanda titik.

Contoh :

Muh. Yusuf	Muhammad Yusuf
SE.	Sarjana Ekonomi
Bpk.	Bapak
Kol.	Kolonel

b. Singkatan nama resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital.

Contoh :

DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
KTP	Kartu Tanda Penduduk

c. Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik.

Contoh :

dll.	dan lain-lain	tetapi	a.n	atas nama
hlm	halaman		u.b	untuk beliau

## 2. Akronim

a. Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal ditulis seluruhnya dengan huruf kapital.

Contoh :

TNI	Tentara Nasional Indonesia
SIM	Surat Ijin Mengemudi

b. Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital.

Contoh :

Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
-----------	----------------------------

c. Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata ataupun gabungan huruf dan suku kata ditulis dengan huruf kecil.

Contoh :

Pemilu	Pemilihan Umum
Tilang	Bukti pelanggaran

d. Singkatan gabungan dua kata

Contoh :

Bagai ini	menjadi	begini
Bagai itu	menjadi	begitu
Sejak dari	menjadi	sedari

17. Di, ke, dari, daripada

- a. Apabila kata “di” berfungsi sebagai awalan yang menyatakan katakerja pasif, maka penulisannya dirangkai dengan yang mengikutinya. Apabila berfungsi sebagai kata depan, penulisannya dipisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh :

Dipukul di atas

Dikenai di mana

Dikesampingkan di samping

- b. Kata “ke” sebagai awalan ditulis serangkai dengan kata yang mengikuti, tetapi sebagai kata depan penulisannya dipisah.

Contoh :

Kedua gadis itu ke Semarang

Ketiga kali ke bawah

- c. Kata “dari” dalam bahasa Indonesia pada umumnya menunjukkan arah atau perjalanan, dan bukan kepunyaan, dalam bahasa Inggris *from* bukan *of*.

Contoh :

dari Sabang sampai Merauke

dari pagi hingga petang

- d. Kata “daripada” dalam bahasa Indonesia menyatakan perbandingan bukan kepunyaan.

Contoh :

Louis lebih besar daripada Rahman ..... (benar)

Persatuan dan kesatuan daripada bangsa ..... (salah)

Akibat daripada kesenjangan kemiskinan ... (salah)

Rerata nilai anatomi kelas A lebih baik daripada kelas B .....  
(benar)

18. Partikel Lah, Kah, Tah, Pun

- a. Partikel “lah”, “kah”, “tah” ditulis dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh :

Bacalah soal ini dengan cermat!

Apakah gunanya bersusah hati?

- b. Partikel “pun” ada dua macam :

- 1) berupa klitik unsur yang melekat pada unsur yang lain,  
contoh : andaipun, adapun, meskipun, manapun,  
bagaimanapun, sekalipun, manapun, biarpun, sungguhpun,  
kendatipun.
- 2) “pun” sebagai kata penuh yang bersinonim dengan kata juga.  
- Selain keluarga, sahabat dan kenalanpun diundangny.  
(= sahabat dan kenalan juga)

- Jangankan engkau, akupun tidak sanggup menyelesaikan persoalan itu  
(= aku juga)

19. Angka Nol di depan Koma Desimal

- a. Dalam tabel bahasa Inggris angka nol di depan koma desimal kerap kali (tidak selalu) ditiadakan atau koma di tulis dengan tanda titik.

Dalam bahasa Indonesia angka nol di depan desimal tidak perlu ditiadakan.

Contoh :

Inggris : 0.411 Indonesia : 0,414  
0.726 0,726

- b. Tanda titik yang dalam bahasa Indonesia digunakan untuk menandai nilai ribuan dan jutaan, dalam bahasa Inggris ditulis dengan koma.

Contoh :

Inggris : 4,000,000 Indonesia : 4.000.000  
3,789,000 3.789.000

**D. Penulisan Daftar Pustaka dalam Karya Tulis Ilmiah**

Daftar pustaka yang ditulis adalah semua pustaka yang diacu dalam proposal penelitian - penelitian dan KTI, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sumber pustaka yang digunakan dapat berupa buku, jurnal, artikel, KTI, skripsi, tesis, disertasi dan dokumen.
2. Daftar pustaka disusun menurut urutan abjad nama akhir penulis pertama.
3. Baris pertama dari setiap sumber pustaka diketik dari batas tepi kiri, sedangkan letak baris ke-2 dari setiap sumber pustaka ditulis pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri.
4. Contoh susunan daftar pustaka sebagai berikut :

a. Buku

- 1) Buku dengan satu orang pengarang

Gunawan, A.W., 2000. *Usaha Pembibitan Jamur*. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya, Jakarta.

- 2) Buku dengan dua orang pengarang

Fessenden, R.J. & Fessenden, J.S., 1999, *Organic Chemistry*. John Wiley & Sons, New York. 17-56.

- 3) Buku dengan lebih dari 2 orang pengarang

Purcell, W.P., Bass, G.E., & Clayton, J.M., 1967. *Strategy of Drug Design : A Guide to Biological Activity*. John Wiley & Sons, New York.

Catatan : di dalam naskah, pengarang ditulis (Purcell *et al.*, 1967).

- 4) Buku dengan Editor

- Nasoetion, A.H., 2002. Berkelana di Antara Tahu dan Tidak Tahu. Dalam : Saefuddin, A., (Ed) *Pola Induksi Seorang Eksperimentalis*. IPB Press, Bogor. 61-67.
- 5) Buku terjemahan  
Pelczar, M.JJr., & Chan, E.C.S., 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*, diterjemahkan oleh Hadioetomo, R.S., Imas, T., Tjitrosomo, S.S., & Angka, S.L.. UI Press, Jakarta.
- 6) Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai penerjemah  
[FMIPA IPB] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, 1996. *Katalog Program Sarjana FMIPA IPB 1995-1999*. FMIPA, Bogor.
- b. Jurnal
- 1) Penerjemah satu orang  
Johnson, M.W., 1987. Parasitization of *Liriomyza* spp. (Diptera : Agromyzidae) Infesting Commercial Watermelon Plantings in Hawaii. *J Econ Entomol* .80 : 56-61.
- 2) Penerjemah dua orang  
Koske, R.E., & Halvorson, W.L., 1989. *Scutellospora arenicola* and *Glomus trimurales* : Two New Species in The Endogonaceae. *Mycologia*.81 : 927-933.
- 3) Penerjemah 3-5 orang  
Runtunuwu, S.D., Hartana, A., Suharsono, Sinaga, M.S., 2000. Penanda Molekul Sifat Ketahanan Kelapa terhadap Phytophthora Penyebab Gugur Buah. *Hayati* . 7 (2) : 101-105.
- 4) Penerjemah Lebih dari 5 orang  
Wilkinson, M.J. *et al.*, 2000. A Direct Regional Scale Estimate of Transgene Movement from Genetically Modified Oilseed Rape to Its Wild Progenitors. *Mol Ecol* .9 : 983-991.
- 5) Penerjemah merupakan organisasi  
[SSCCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, Committee on Enzymes., 1976. Recommended Method for The Determination of  $\gamma$ -Glutamyltransferase in Blood. *Scand J Clin Lab Invest* .36 : 119-125.
- c. Artikel
- 1) Artikel tanpa penerjemah  
Anonim, 1976. Epidemiology for Primary Health Care. *Int J Epidemiol* .5 : 224-225.
- 2) Jenis artikel dalam jurnal

Jenis artikel dalam jurnal dapat berupa editorial, komunikasi singkat, catatan penelitian, ulasan balik, atau ulasan.

Smith, K.L., 1991. New Dangers in Our Field [editorial]. *Am J Nucl Eng.* 13 : 15-16

Sosromarsono, S., 1997. Tungau Merah Jeruk, *Panonychus citri* (McGregor) : Pendatang Baru di Indonesia [komunikasisingkat]. *Bul HPT.* 9 : 38-39.

3) Artikel dengan halaman terputus

Crews, D., & Gartska, W.R., 1981. The Ecological Physiology of The Garter Snake. *Sci Am.* 245 : 158-164, 166-168.

4) Artikel cetak ulang

Young, D.S., 1987. Implementation of SI Units for Clinical Laboratory Data : Style Specification and Conversion Tables. *Ann Intern Med.* 106 : 114-129. Cetak ulang dalam *J Nutr* 1990 ; 120 : 20-35.

5) Hasil penelitian yang dipublikasikan, tetapi belum terbit

Achmadi, S.S., 2002. Produksi Pigmen oleh *Spirulina plantensis* yang Ditumbuhkan pada Media Lateks Pekat. *Hayati, in press.*

Achmadi, S.S., 2002. Produksi Pigmen oleh *Spirulina plantensis* yang Ditumbuhkan pada Media Lateks Pekat. *Hayati*, siap terbit.

6) Artikel dalam Prosiding

Widaryanti, B., E. Meiyanto, & S. Moeljopawiro., 2009. Antiproliferative and Apoptotic Effect of Red Fruit Extract (*Pandanus conoideus* Lamk) and Its Active Fraction on T47D Cells. Di dalam: *Seminar Nasional Kelompok Kerja Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XXXVI*; Yogyakarta, 13-14 Mei 2009. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. 113-122.

d. Abstrak

Widaryanti, B., E. Meiyanto, & S. Moeljopawiro., 2009. Efek Antiproliferasi dan Apoptosis Sari Buah Merah (*Pandanus conoideus* Lamk) dan Fraksi Aktifnya terhadap Sel T47D. [abstrak]. Di dalam: *Seminar Nasional Kelompok Kerja Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XXXVI*; Yogyakarta, 13-14 Mei 2009. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. 29. Abstr no 6.

e. KTI, Skripsi, Tesis, Disertasi

- Puspitasari, A.D., 2010. Perbandingan Metode Pembuatan Ekstrak Terpurifikasi Bee Propolis dari Lebah Madu (*Apis mellifera*) Berdasarkan Kadar Flavonoid Total Dihitung Sebagai Rutin, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sulistiyani, N., 2009. Koinokulasi Galur *Pseudomonas* sp. dan *Bacillus* sp. dengan *Brandyrhizobium japonicum* dalam Pemacuan Pertumbuhan dan Pengendalian Cendawan Patogen Akar Tanaman Kedelai, *Tesis*, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Murdiyanto, E., 2003. Remitans Migran Sirkular dan Gejala Perubahan Struktur Sosial di Pedesaan Jawa : Kasus di Dusun Trukan Yogyakarta, *Disertasi*, Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- f. Surat Kabar  
 Budiarmo, I.T., 24 Des 1995. Suami Mandul atau Menurun Keperkaannya : Akibat Pencemaran Mikotoksin dan Pestisida! *Kompas* : 11 (kolom 6-8)
- g. Dokumen  
 [Pusdiknakes] Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.00.06.2.4.3199 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Jenjang Pendidikan Tinggi Pendidikan Tenaga Kesehatan. Jakarta.
- h. Situs Website  
 Adsavakulchai, S., Baimai, V., Prachyabrued, W., Gore ,P.J., & Lertlum, S., 1998. Morphometric Study Using Wing Image Analysis for Identification of *Bactrocera dorsalis* Complex (Diptera: tephritidae). *WWW J Biol.* 3 (5). Diakses 19 Maret 1999, dari <http://epress.com/w3jbio/vol3/Adsavakulchai/index.html>.

## DAFTAR PUSTAKA

- [Depdikbud] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Gunawan, A.W., Suminar, S.A., & Laksmi, A., 2007. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. Edisi ke-2. IPB Press, Bogor.
- Musfirotun, Y., 2010. Perbedaan Kadar Hemoglobin pada Lansia Perokok dan Lansia Tidak Perokok di Desa Tambakrejo Tempel, *Karya Tulis Ilmiah*, Akademi Teknologi Laboratorium Medik Manggala, Yogyakarta.
- [Poltekes Depkes RI] Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Panduan Karya Tulis Ilmiah D-III dan Skripsi D IV Kesehatan*. Poltekes Depkes RI, Yogyakarta.
- Puspitasari, A.D., 2010. Perbandingan Metode Pembuatan Ekstrak Terpurifikasi Bee Propolis dari Lebah Madu (*Apis mellifera*) Berdasarkan Kadar Flavonoid Total Dihitung Sebagai Rutin, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sulistiyani, N., 2009. Koinokulasi Galur *Pseudomonas* sp. dan *Bacillus* sp. dengan *Brandyrhizobium japonicum* dalam Pemacuan Pertumbuhan dan Pengendalian Cendawan Patogen Akar Tanaman Kedelai, *Tesis*, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.



## **Lampiran 1. Susunan Makalah**

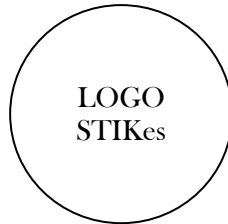
**Susunan makalah terdiri dari :**

- 1. Cover luar**
- 2. Cover dalam (i)**
- 3. Lembar persetujuan oleh ketua program studi dan pembimbing (ii)**
- 4. Lembar orisinalitas (iii)**
- 5. Lembar pengesahan pembimbing dan penguji (iv)**
- 6. Kata pengantar (v)**
- 7. Daftar isi (vi )**
- 8. Daftar tabel ( vii )**
- 9. Daftar Lampiran (viii)**
- 10. BAB I – BAB V**
- 11. Daftar Pustaka**

**Lampiran 2. Contoh Halaman Judul KTI atau Cover Luar**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diameter 5,5 – 5,71 cm**



*Jarak 2x enter →*

**PERBEDAAN KADAR NIKOTIN  
PADA LANSIA PEROKOK DAN LANSIA TIDAK PEROKOK  
DI DESA JATINEGARA**

**DISUSUN OLEH :**

**INTAN KURNIAWATI PRAMITANINGRUM  
123456789**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN  
STIKES MITRA KELUARGA  
BEKASI  
2018**

**Lampiran 3. Contoh Halaman Judul atau Cover dalam**

**Diameter 5,71 cm**



**Jarak 2x enter →**

**PERBEDAAN KADAR NIKOTIN PADA LANSIA PEROKOK DAN  
TIDAK PEROKOK DI DESA JATINEGARA**

**Karya Tulis Ilmiah**

Karya Tulis untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik

**DISUSUN OLEH:**

**Nama Mahasiswa  
NIM**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK  
STIKES MITRA KELUARGA  
BEKASI  
2018**

**Lampiran 4. Contoh Halaman Persetujuan Tugas Akhir KTI**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Karya Tulis Ilmiah dengan judul **PERBEDAAN KADAR NIKOTIN PADA LANSIA PEROKOK DAN LANSIA TIDAK PEROKOK DI DESA JATINEGARA** yang disusun oleh .....(NIM) telah diujikan dan dinyatakan **LULUS** dalam Ujian Sidang dihadapan Tim Penguji pada tanggal .....

Bekasi, .....  
Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

.....

Mengetahui,  
STIKes Mitra Keluarga  
Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medik

(Siti Nurfajriah, S.Pd., M.Si)

**Lampiran 5. Contoh halaman Pengesahan KTI**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN  
PADA LANSIA PEROKOK DAN LANSIA TIDAK PEROKOK  
DI DESA JATINEGARA**

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa  
NIM

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal : .....

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

.....

.....

## Lampiran 6. Contoh Halaman Pernyataan/Lembar Orisinalitas

### PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah yang saya buat untuk diajukan memperoleh gelar Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bekasi, .....

Nama Mahasiswa  
NIM.....

## Lampiran 7. Contoh Kata Pengantar

### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yangtelah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **PERBEDAAN KADAR NIKOTIN PADA LANSIA PEROKOK DAN LANSIA TIDAK PEROKOK DI DESA JATINEGARA** dapat diselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah ini untuk memenuhi salah satu syarat untukmemperoleh gelar Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik di STIKes Mitra Keluarga.Karya tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan atas bimbingan, pengarahan,dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulismenyampaikan ucapan terima kasih kepada ;

1. Ketua Stikes Mitra keluarga
2. Pembimbing dan penguji KTI
3. Pimpinan Institusi tempat penelitian
4. Sejawat (laboratorium dan teman kuliah)

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh darisempurna, Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan.Semoga Karya Tulis ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bekasi, .....

Penulis

## Lampiran 8. Contoh Penulisan Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

### PERBEDAAN KADAR NIKOTIN PADA LANSIA PEROKOK DAN LANSIA TIDAK PEROKOK DI DESA JATINEGARA

Oleh :  
Nama Mahasiswa  
NIM

#### Abstrak

*(paragraph 1 spasi)*

Merokok merupakan salah satu penyebab kekurangan oksigen di dalam darah. Kadar nikotin berhubungan dengan jumlah oksigen yang diangkut dan diedarkan oleh darah. Oksigen yang diangkut oleh darah akan semakin banyak jika hemoglobin dalam keadaan normal. Jika kadar nikotin seseorang tinggi maka akan terjadi penyakit kanker. Kanker adalah kondisi medis dimana jumlah putih atau leukosit kurang dari normal, sehingga sel tidak dapat melawan kadar – kadar jahat dalam jumlah sesuai yang diperlukan tubuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadarnikotin pada laki-laki lansia perokok dan laki-laki lansia tidak perokok di Desa Jatinegara. Metode penelitian dengan pendekatan *crosssectional* yaitu mencuplik sebuah sampel dari populasi dalam satu waktu, dan memeriksa status paparan dan status penyakit pada titik waktu yang sama dari masing-masing individu dalam sampel tersebut. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan nikotin adalah metode analisa kualitatif dan kuantitatif. Objek penelitian adalah laki-laki lansia perokok dan laki-laki lansia tidak perokok di Desa Jatinegara. Data yang diperoleh diolah dengan statistik *Independent Sampel T test*. Hasil data statistik uji T-test diperoleh nilai t hitung 3,399; nilai sig 0,026 kurang dari 0,05 yang berarti ada perbedaan kadar nikotin lansia perokok dan lansia tidak perokok di Jatinegara.

Kata Kunci : lansia, merokok, kadar nikotin



## Lampiran 9. Contoh Penulisan Paragraph

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Merokok merupakan salah satu penyebab kekurangan oksigen di dalam darah. Kadar nikotin berhubungan dengan jumlah oksigen yang diangkut dan diedarkan oleh darah. Oksigen yang diangkut oleh darah akan semakin banyak jika hemoglobin dalam keadaan normal. Jika kadar nikotin seseorang tinggi maka akan terjadi penyakit kanker. Kanker adalah kondisi medis dimana jumlah putih atau leukosit kurang dari normal, sehingga sel tidak dapat melawan kadar – kadar jahat dalam jumlah sesuai yang diperlukan tubuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadarnikotin pada laki-laki lansia perokok dan laki-laki lansia tidak perokok di Desa Jatinegara.

Metode penelitian dengan pendekatan *crosssectional* yaitu mencuplik sebuah sampel dari populasi dalam satu waktu, dan memeriksa status paparan dan status penyakit pada titik waktu yang sama dari masing-masing individu dalam sampel tersebut. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan nikotin adalah metode analisa kualitatif dan kuantitatif. Objek penelitian adalah laki-laki lansia perokok dan laki-laki lansia tidak perokok di Desa Jatinegara. Data yang diperoleh diolah dengan statistik *Independent Sampel T test*. Hasil data statistik uji T-test diperoleh nilai t hitung 3,399; nilai sig 0,026 kurang dari 0,05 yang berarti ada perbedaan kadar nikotin lansia perokok dan lansia tidak perokok di Jatinegara.

**Lampiran 9. Formulir usulan topik KTI**

**FORMULIR USULAN JUDUL/TOPIK KTI**

Bekasi, .....

Hal : Pengajuan Judul KTI

Kepada Yth :  
Ketua Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medik  
STIKes Mitra Keluarga

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :  
NIM :  
Prodi :  
Semester :

Mengajukan judul tugas akhir sebagai berikut ;

No.	Judul Tugas Akhir
1	
2	
3	

Besar harapan saya salah satu judul diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Pemohon

( \_\_\_\_\_ )  
NIM.

## PERSETUJUAN JUDUL KTI OLEH PEMBIMBING

Setelah diperiksa data – data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek pemenuhan tugas akhir saudara :

Nama :  
NIM :  
Judul :

Judul Tugas Akhir

Belum pernah dijadikan oleh mahasiswa sebelumnya, dan dapat diajukan sebagai objek pemenuhan tugas akhir. Demikian persetujuan ini diberikan.

Bekasi, .....  
Pembimbing KTI

( \_\_\_\_\_ )  
NIDN.

**Lampiran 10. Absensi Konsultasi Bimbingan KTI**

MP-AKDK-24/F1

No. Revisi 0.0



**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH  
PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK**

Judul : .....

.....

Dosen Pembimbing : .....

Nama Mahasiswa : .....

No	Hari / Tanggal	Topik	Masukan	Paraf	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

No	Hari / Tanggal	Topik	Masukan	Paraf	
				Mahasiswa	Pembimbing
11.					
12.					
13					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					

**Lampiran 11. Formulir Pendaftaran Ujian KTI**

**FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN TUGAS AKHIR/KTI**

NAMA : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_  
PRODI : \_\_\_\_\_  
JUDUL TA/KTI : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

PERIODE UJIAN : Ujian Ke-1  belum pernah ujian)  
Ujian Ke-2  mengulang/tdk lulus pada ujian pertama)  
Ujian Ke-3  mengulang/tdk lulus pada ujian kedua)

PEMBIMBING : \_\_\_\_\_

Bekasi,.....

(\_\_\_\_\_)

**Lampiran 12. Form Penilaian Ujian dan Rekapitulasi Nilai**

MP-AKDK-24/F4

No. Revisi.0.0



**PENILAIAN MAKALAH ILMIAH (40%)  
KARYA TULIS ILMIAH  
PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK**

NAMA PESERTA UJIAN :  
NIM :  
TANGGAL UJIAN :  
JUDUL KTI :

**A. SISTEMATIKA PENULISAN (BOBOT 1,5)**

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA			
		4	3	2	1
1.	Judul				
2.	Paragraf				
3.	Tata bahasa yang digunakan				
4.	Sistematika penulisan				
5.	Kepustakaan				
	J u m l a h				

$$\text{Nilai A} = \frac{\text{JumlahNilai}}{\text{Jumlah aspek (5)}} \times \text{Bobot (1,5)} = \dots\dots\dots$$

**B. ISI TULISAN (BOBOT 2,5)**

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA			
		4	3	2	1
1.	Pendahuluan				
2.	Konsep dasar				
3.	Kasus				
4.	Pembahasan				
5.	Kesimpulan dan saran				
	J u m l a h				

$$\text{Nilai B} = \frac{\text{JumlahNilai}}{\text{Jumlah item (5)}} \times \text{Bobot (2,5)} = \dots\dots\dots$$

**C. KETEPATAN PENGUMPULAN MAKALAH (BOBOT 1)**

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN DALAM ANGKA			
		4	3	2	1
1	Ketepatan pengumpulan data				
	J u m l a h				

$$\text{Nilai B} = \frac{\text{JumlahNilai}}{\text{Jumlah item (1)}} \times \text{Bobot (1)} = \dots\dots\dots$$

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{A+B+C}}{5} = \dots\dots\dots$$

Bekasi, .....

Penguji

(.....)

**PENILAIAN UJIAN SIDANG (60%)  
KARYA TULIS ILMIAH  
PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK**

NO.	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	PENILAIAN DALAM ANGKA				N X B
			4	3	2	1	
I.	Penyajian kasus :						
	a. Waktu	5%					
	b. Kejelasan	10%					
	c. Alat Bantu	5%					
II.	Responsi						
	a. Penguasaan konsep dasar	20%					
	b. Penguasaan kasus	20%					
	c. Argumentasi dalam tanya jawab	25%					
III.	Sikap dan Penampilan	15%					
	JUMLAH						



**PENILAIAN AKHIR UJIAN SIDANG  
KARYA TULIS ILMIAH  
PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK**

$$\begin{aligned} \text{NILAI AKHIR} &= (\text{NILAI MAKALAH} \times 40\%) + (\text{NILAI SIDANG} \times 60\%) \\ &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan :**LULUS/TIDAK LULUS**<sup>\*)</sup>

*\*) Coret yang tidak perlu*

Bekasi, .....  
Penguji

(.....)

Lampiran 14. Alur Proses KTI

